

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Di Kecamatan Padang Barat lebih dari setengah anak yang tidak mendapatkan imunisasi polio lengkap.
2. Dari hasil penelitian mengenai distribusi frekuensi karakteristik ayah serta peran petugas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi polio didapatkan bahwa :
 - a. Lebih dari setengah ayah di Kecamatan Padang Barat memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai imunisasi polio.
 - b. Sebagian ayah di Kecamatan Padang Barat memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
 - c. Masih terdapat ayah di Kecamatan Padang Barat yang memiliki sikap negatif terhadap imunisasi polio.
 - d. Lebih dari setengah ayah di Kecamatan Padang Barat memiliki tingkat pendapatan yang rendah.
 - e. Kepercayaan ayah terhadap imunisasi polio di Kecamatan Padang Barat masih menunjukkan adanya persepsi yang kurang baik.
 - f. Masih terdapat ayah di Kecamatan Padang Barat yang tidak memiliki pekerjaan.
 - g. Masih terdapat petugas kesehatan di Kecamatan Padang Barat yang menunjukkan peran kurang baik dalam mendukung imunisasi polio.
3. Dari hasil penelitian mengenai hubungan karakteristik ayah serta peran petugas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi polio didapatkan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ayah, tingkat pendidikan ayah, dan pendapatan ayah dengan kelengkapan imunisasi polio pada anak di Kecamatan Padang Barat Tahun 2025.
 - b. Tidak terdapat hubungan antara sikap ayah, kepercayaan ayah, pekerjaan ayah, dan peran petugas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi polio pada anak di Kecamatan Padang Barat Tahun 2025.
4. Pengetahuan ayah merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kelengkapan imunisasi polio pada anak di Kecamatan Padang Barat Tahun 2025.

6.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Dinas Kesehatan Kota Padang diharapkan dapat mengembangkan strategi edukasi imunisasi yang efektif menjangkau kelompok ayah tanpa mengganggu aktivitas kerja mereka. Optimalisasi media digital, seperti media sosial dan WhatsApp, melalui kerja sama aktif dengan Puskesmas, yang dapat menjadi salah satu pendekatan yang efisien dan tepat sasaran.
2. Diharapkan pihak Puskesmas Padang Pasir dapat meningkatkan pendekatan berbasis keluarga dalam pelayanan imunisasi, tidak hanya berfokus pada ibu, tetapi juga secara aktif mengundang dan melibatkan ayah dalam setiap kegiatan imunisasi dan penyuluhan, dengan menjalin kerja sama atau melibatkan kader serta tokoh masyarakat setempat.
3. Diharapkan Puskesmas Padang Pasir dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif masyarakat terhadap imunisasi melalui edukasi yang mampu membangun kepercayaan terhadap manfaatnya. Serta, peran aktif petugas kesehatan dalam

menyampaikan informasi secara komunikatif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik sampling yang berbeda dengan melibatkan responden dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda, serta meneliti variabel lain yang belum dikaji dalam penelitian ini.

